

BAB V

KESIMPULAN

Kawasan *mixed-use* merupakan kawasan yang mengintegrasikan fungsi hunian, retail, kantor, dan rekreasi di dalamnya. Hadirnya hunian di dalam kawasan *mixed-use* menjadi suatu hal yang menarik bagi masyarakat ibukota karena kelengkapan fungsi dan fasilitas yang tersedia di dalam kawasan *mixed-use*. Di lain pihak, pengintegrasian fungsi di dalam kawasan *mixed-use* menyebabkan terjadinya pembauran fungsi publik dan fungsi privat di dalam satu kawasan.

Berdasarkan kajian teori dan studi kasus yang telah dilakukan, ditemukan bahwa kehadiran ruang publik yang sangat dekat dengan hunian secara umum tidak mengakibatkan terganggunya privasi penghuni. Teritori, ruang transisi, serta hierarki ruang merupakan jawaban bagi kekhawatiran intervensi ruang publik di lingkungan ruang privat penghuni. Melalui teritori, ruang transisi, dan hierarki ruang, kebutuhan dasar manusia dalam berhuni, interaksi, dan privasi dalam hunian masih dapat tercapai.

Privasi bagi penghuni di dalam kawasan *mixed-use* tercapai melalui pembatasan yang jelas antar ruang pada hierarki ruang publik ke ruang privat. Tanda, pembatasan secara elektronik dan kehadiran penjaga dimanfaatkan untuk mengawasi ruang privat agar tidak terganggu oleh hadirnya ruang publik dan pengguna kawasan yang jumlahnya banyak. Pembatasan tersebut berguna untuk menciptakan privasi yang optimal serta interaksi yang diinginkan oleh penghuni di dalam kawasan huniannya.

Dapat diambil kesimpulan bahwa teritori dan ruang transisi di dalam kawasan *mixed-use* hadir karena adanya pembatasan antara satu ruang dengan ruang lainnya. Hierarki ruang terdefinisi melalui pembatasan antar ruang dan pengguna dari ruang tersebut. Ruang publik di dalam kawasan *mixed-use* berupa mall dan gedung parkir. Ruang semi-publik berupa tempat penghuni bertemu dengan pengunjung dalam

situasi tertentu dan jumlah pengunjung yang terbatas. Ruang semi-privat merupakan ruang bersama yang digunakan oleh sesama penghuni. Sementara itu ruang privat merupakan unit hunian dan lingkungan di lantai huniannya. Dengan keberadaan ruang transisi yang jelas pada apartemen yang berada di dalam kawasan *mixed-use* maka privasi bagi penghuni dapat tercapai dengan optimal. Pencapaian privasi yang optimal menyebabkan penghuni tidak merasa terganggu dengan kehadiran ruang publik di sekitar ruang privatnya.

